

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data mengenai integrasi nilai-nilai karakter religius kedalam mata pelajaran Ismuba di sekolah SMK Muhammadiyah Gamping tahun 2019 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai- nilai karakter religius memiliki tiga poin di dalamnya yaitu ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam nilai ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan. Ketiga nilai tersebut telah diusahakan dan dibentuk di SMK Muhammadiyah gamping baik pada proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran, memberikan pemahaman agama dapat dilihat pada proses pembelajaran di dalam kelas guru tidak hanya mengajarkan mengenai mata pelajaran semata tetapi menghubungkan mata pelajaran dengan relita yang ada sehingga pengintegrasian nilai karakter religius dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu pihak sekolah juga menanamkan nilai religius kepada seluruh siswa dan siswi melalui beberapa program rutin yang memilki muatan nilai religius di dalamnya seperti adanya program literasi Qur'an, program sholat Dhuha berjama'ah, program kajian bulanan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa maupun guru, sikap toleransi juga diajarkan di sekolah jika ada siswa yang berselisih sesama siswa maka akan

di bombing oleh gurunya, diberi penjelasan, dipantau, diawasi dan poin yang terahir dapat hidup rukun dengan pemeluk agama lain juga diajarkan di sekolah yaitu dengan cara siswa diberi pemahaman untuk dapat juga menghormati selain pemeluk ajaran agama Islam, yang dimana hal ini juga diajarkan dalam agama Islam, jadi untuk yang berbeda dengan keyakinan ajaran Islam bukan musuh kita dan kita juga wajib menghormatinya sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pada tahap proses pengintegrasian nilai-nilai karakter religius juga sudah dapat dikatakan baik, adapun proses pengintegrasian nilai karakter religius yang dimaksud ialah pengintegrasian melalui keteladanan dan pembelajaran didalam kelas hal ini mengacu pada pendapat ahli bahwa pembelajaran yang memiliki muatan nilai karakter haruslah pembelajaran substansi yang berkaitan langsung dengan suatu nilai yang dibahas dan dikaitkan dengan kemaslahatan (untuk kebaikan) kehidupan anak dan manusia, baik di dunia saat ini maupun diakhirat. Dengan demikian pembelajaran agama tidak hanya membuat anak terampil dalam bacaan dan gerakan sholat saja, tetapi juga memiliki kebiasaan dan kemauan serta manfaat dari sholat baginya dan orang disekitarnya.

3. faktor pendukung pengintegrasian nilai karakter religius di sekolah ialah adanya fasilitas yang diberikan oleh sekolah baik itu fasilitas yang menunjang pembelajaran maupun fasilitas sebagai tenaga pendidik yang memiliki hak dan kewajiban untuk mengatur peserta didik, budaya serta lingkungan yang ada disekolah dapat dikatakan religius. Selain itu

diterapkannya nilai religius juga tidak terlepas dari program-program yang telah dibuat oleh pihak sekolah yang dimana program tersebut memuat nilai-nilai karakter religius seperti adanya program literasi Qur'an, sholat Dhuha berjamaah, adanya pengajian bulanan baik untuk murid maupun wali murid, adanya *home visit* yang dilakukan oleh wali kelas dan bagian kesiswaan yang semua itu bertujuan untuk menambah religiusitas siswa dan siswi.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pengintegrasian nilai religius ialah dari faktor luar kelas dimana peserta didik yang memiliki latar dan lingkungan serta pergaulan yang kurang baik, sehingga hal tersebut terbawa pada saat jam sekolah berlangsung, kurangnya perhatian orang tua wali murid mengenai nilai-nilai religius, serta penggunaan *gadget* yang kurang baik.

## **B. Saran**

Dalam upaya perbaikan kegiatan belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Gamping maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai wujud kepedulian terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut.

1. Perlu diadakannya seminar guru mengenai metode pembelajaran di dalam kelas, hal ini sebagai masukan kepada setiap guru untuk lebih variatif lagi dalam mengolah proses pembelajaran, dalam memilih metode apa yang dapat digunakan untuk menyampaikn bahan ajar kepada siswa.
2. Perlu diadakan pembelajaran diluar kelas, hal ini berguna untuk mengatasi kebosanan siswa yang setiap harinya kelas selalu menjadi tempat utama

pembelajaran, semisalkan pembelajaran dilaksanakan di ruang perpustakaan, dll

3. Perlu adanya penambahan media pembelajaran berupa proyektor agar pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dari biasa nya.

### **C. Penutup**

Puja puji syukur, atas segala nikmat serta hidayahNya yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis samPAikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah mendukung dan membantu dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semuanya mendapatkan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT.

Pada kesempatan ini penulis menyadari tidak ada manusia yang sempurna, sehingga dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya lebih baik lagi.

Demikian kajian tentang Integrasi nilai-nilai karakter religius kedalam mata pelajaran Ismuba tahun 2019 semoga bermanfaat oleh pihak sekolah terlebih khususnya dan terlebih untuk pendidikan dan Islam